

**PEMANFAATAN ALAT PERAGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nurhasanah

Dosen STIT Sunan Giri Bima

nur.hasanah100194599@gmail.com

Submit	Received	Edited	Published
30 Juni 2021	04 Juli 2021	04 Juli 2021	04 Juli 2021

ABSTRACT:

This study aims to determine the use of teaching aids as a source of learning mathematics in supporting and increasing students' knowledge. This study uses a descriptive qualitative approach. The subject of this study was a teacher in the field of mathematics at the State Junior High School 2 Bima City. This research is focused on the use of teaching aids by teachers as a source of learning mathematics. To obtain valid data accuracy in the study, the researcher used the following instruments: Interview (Interview) via mobile phone with a class teacher who teaches mathematics subjects which aims to obtain data directly from the research site. The results of the study indicate that the use of teaching aids in schools has not been utilized optimally, so to further maximize the use of teaching aids, it is expected that the principal's role in monitoring teachers and students to use teaching aids is expected.

Keywords: *teaching aids, learning resources*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan alat peraga sebagai sumber belajar matematika dalam menunjang dan meningkatkan pengetahuan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima. Penelitian ini di fokuskan pada pemanfaatan alat peraga oleh guru sebagai sumber belajar matematika. Untuk memperoleh akurasi data yang valid dalam penelitian, peneliti menggunakan instrumen: Wawancara (*Interview*) melalui Via handphone dengan guru kelas pengampu mata pelajaran matematika yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan alat peraga yang ada di sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan alat peraga diharapkan adanya peran serta kepala sekolah dalam memonitoring guru dan peserta didik untuk menggunakan alat peraga.

Kata kunci: *alat peraga, sumber belajar*

Volume	Nomor	Edisi	P-ISSN	E-ISSN	Halaman
11	2	Juni 2021	2085-7365	2722-3027	1-12

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar dalam pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Melalui proses belajar dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan kemampuan akademis dan psikologis setiap manusia dalam hidupnya. Belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan¹. Belajar juga merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

Namun dalam proses belajar mengajar tetap dijumpai kesulitan-kesulitan yang membuat siswa untuk dapat memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru, dimana secara garis besar hal yang dimaksud adalah dapat berupa kurangnya pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa, ataupun kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Agar peserta didik dapat memecahkan kesulitan tersebut perlu adanya bantuan. Bantuan dimaksud berupa pemberian pembelajaran remedial atau perbaikan. Untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial perlu dipilih strategi dan langkah-langkah yang tepat setelah terlebih dahulu diadakan diagnosis terhadap kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

Senada dengan persoalan yang terjadi diatas, maka penting kiranya bagi guru sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa dalam rangka menumbuh kembangkan tingkat belajar dan prestasi belajar siswa untuk dapat membuat rencana pembelajaran yang tersistim guna membantu kesulitan belajar siswa². Pengajaran merupakan suatu proses sistemik yang meliputi banyak komponen. Salah satu dari komponen sistem pengajaran adalah sumber belajar. Sumber belajar (*learning resources*) adalah guru dan bahan-bahan pelajaran/bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya.

Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai pembelajar. Pembelajaran adalah komunikasi dua arah, dimana mengajar dilakukan oleh

¹Pane, Aprida Darwis Dasopang, Muhammad (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 03 No. 2 Desember 2017 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997 Web: jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F

²Nurlaila (2018). *Urgensi Perencanaan Pembelajaran dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jurnal Ilmiah **Sustainable**, Vo. 1. No. 1, Juni 2018, 93-112.

guru dan belajar dilakukan oleh peserta didik. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa proses pembelajaran hanya akan terjadi apabila terdapat guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar dalam suatu kelas. Guru secara aktif mengajar kepada peserta didik, peserta didik pun secara aktif melakukan kegiatan belajar³.

Hasil wawancara jarak jauh yang dilakukan melalui via handphone dengan guru bidang studi matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima di dapati bahwa data mengenai sumber belajar matematika, diantaranya adalah guru, buku, alat-alat peraga, ruang kelas, laboratorium, ruang komputer dan perpustakaan. Namun pemanfaatan sumber belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima belum dimanfaatkan secara maksimal khususnya pemanfaatan penggunaan alat peraga pada bidang matematika yang ada di sekolah.

Alat peraga merupakan salah satu media yang dimanfaatkan guna memelihara dan meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Alat peraga yang dimanfaatkan secara maksimal dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik dan sistematis, secara langsung atau tidak langsung, serta dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah. Alat peraga merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang pendidikan. Dengan adanya alat peraga peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu dari guru tetapi dapat mengerti bagaimana penggunaan dan memanfaatkan alat peraga sebagai sumber belajar. Dalam deskripsi setiap sumber belajar memiliki tugas dan konsep dalam potensinya untuk dikembangkan⁴.

Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika pendidik dan peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu pemanfaatan alat peraga oleh guru sebagai sumber belajar dapat dilihat dari bagaimana keterlibatan siswa dalam mendemonstrasikan setiap alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dipandu oleh guru dalam menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas.

Segala macam sumber yang ada di luar diri siswa dan yang memungkinkan/memudahkan terjadinya proses belajar disebut sebagai sumber belajar. Dengan peranan sumber-sumber belajar

³Hanafy, Muh. Sain (2014). *Konsep dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1, Juni 2014:66-79.

⁴ Pramono, T. (2013). *Mengoptimalkan Penggunaan Alat Peraga Dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran*. Africa's potential for the ecological intensification of agriculture. Vol. 53 No. 9, 2013 : 1689-1699

seperti: guru/dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa dan sebagainya memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik, mana yang terpuji dan yang tidak terpuji dan seterusnya⁵.

Dalam usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, kita tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya yaitu bahwa peserta didik harus banyak berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa sumber belajar yang memadai sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam suatu proses belajar mengajar peran guru di sekolah sangat dibutuhkan dalam membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Tidak terkecuali pada matematika, saat ini masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika sulit dipahami, bersifat abstrak, menjemukan dan membosankan, sehingga tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahaminya⁶.

Media pembelajaran adalah perantara yang berupa sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk menunjang kegiatan belajar. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar⁷. Sebagaimana media pembelajaran, sumber belajar pun mempunyai fungsi yang tak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran. Pada pendidikan anak usia dini, fungsi sumber belajar lebih cenderung memberikan kesempatan proses berasosiasi kepada anak untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan dengan menggunakan berbagai alat, buku, nara sumber, atau tempat⁸. Penggunaan sumber belajar disesuaikan dengan tingkat kebutuhan anak, misalnya ada seorang anak yang hanya menghendaki bahan dari sumber belajar yang sama. Hal ini dikarenakan adanya

⁵ Amirin, I Suparman, S (2019). *Deskripsi Sumber Belajar Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar Siswa*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan 2018 ISSN: 2407-7496

⁶ Syarifah Fadillah, Wahyudi, Nurhayati (2018). *Pemanfaatan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika Dan Ipa Bagi Guru Sd/Smp Di Desa Tanjung Saleh*. GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1, Juni 2018 ISSN 2598-6147 (Cetak) ISSN 2598-6155 (Online)

⁷ Arsyad, A, (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

⁸ Nasaruddin, Nasaruddin (2018). *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol III, No. 2, Oktober 2015, Hal. 21 – 30.

kebutuhan anak pengulangan-pengulangan untuk menguasai kemampuan maupun keterampilan tertentu. Pengulangan itu pun dapat menjadi suatu kebiasaan yang dibutuhkan anak dalam kehidupan dan pendidikan selanjutnya.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan pendidik untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai⁹. Manfaat sumber belajar tiada lain adalah untuk memfasilitasi agar belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga penggunaan sumber belajar bagi guru akan menentukan kemampuan guru dalam mengolah kelas selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar berhasil jika siswa secara aktif mengalami proses belajar. Pelajaran matematika yang berkembang setiap waktu mengharuskan peranan pemakaian beragam sumber belajar. Salah satunya adalah materi (yang termasuk sumber belajar) yang saat ini banyak guru tidak beranjak dari pola pembelajaran tradisional, yang hanya berpusat kepada guru (*teacher center*). Sumber belajar di sekolah baik yang dirancang maupun yang dimanfaatkan belum berjalan secara baik dan optimal. Guru bukan satu-satunya sumber belajar karena peran guru adalah peserta didik dapat berinteraksi secara aktif dengan berbagai sumber belajar. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar mengakibatkan aktivitas belajar peserta didik menjadi monoton, kurang bervariasi dan peserta didik ditempatkan sebagai obyek pembelajaran.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Alat Peraga di sekolah sebagai salah satu Sumber Belajar Matematika di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima”. Serta tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan Alat Peraga di sekolah sebagai salah satu sumber belajar matematika di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima.

KAJIAN TEORI

Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar mengajar ini banyak didominasi aktivitas menghafal. siswa sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang telah dipelajarinya¹⁰.

⁹ Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

¹⁰ Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang memiliki perencanaan dan bertujuan. Dalam pelaksanaannya pembelajaran harus menciptakan interaksi antar dua arah yaitu antara peserta didik dan guru. Guru secara aktif mengajar kepada peserta didik, peserta didik pun secara aktif melakukan kegiatan belajar¹¹. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik”. Kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya sistematis yang terstruktur dan dilakukan untuk meningkatkan proses belajar peserta didik¹². Beberapa pendapat tentang aktivitas dan pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran merupakan upaya kegiatan yang tersistematis dan di rancang untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga terlihat keberhasilan dari proses belajar.

Pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran. Menurut Seels dan Richey pemanfaatan juga merupakan aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar. Menurut Clark aspek pemanfaatan adalah: 1) media sebagai teknologi mesin, 2) media sebagai tutor, 3) media sebagai pengubah tingkah laku; dan 4) media sebagai alat berpikir dan pemecahan masalah. Dalam hal ini, pemanfaatan merupakan proses yang mendayagunakan secara efektif dan efisien sumber belajar dalam menunjang aktivitas belajar matematika.

Pemanfaatan alat peraga dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dimainkan oleh siswa dalam demonstrasikan materi-materi yang berkaitan dengan penggunaan alat peraga agar siswa dengan mudah mengetahui manfaat dari setiap alat peraga sebagai bahan pembelajaran yang ada di sekolah dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kecakapannya. Dengan memanfaatkan alat peraga pada saat proses pembelajaran berlangsung memudahkan bagi peserta didik untuk dapat memperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar.

Dilihat dari perannya, tujuan dari pemanfaatan alat peraga dalam proses pembelajaran adalah merupakan mitra bagi peserta didik dalam memudahkan pembelajaran, memberikan

¹¹ Zainul, A. dan Mulyana, A. (2003). *Tes Dan Asesmen Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

¹² Winataputra, U.S. (2008). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

bimbingan/pendidikan kepada peserta didik dalam menggunakan dan sumber informasi, menyediakan informasi yang *up to date* (terbaru), menyiapkan ruang belajar, diskusi, dan penelitian. Intinya, perpustakaan merupakan sumber belajar yang tersedia dari berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah.

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu¹³.

Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri siswa yang keberadaannya memudahkan terjadinya proses belajar¹⁴. Sedangkan menurut AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) sumber belajar yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk memberikan fasilitas belajar¹⁵.

Dari berbagai pengertian di atas, berarti sumber belajar bisa meliputi segala sesuatu yang digunakan untuk memfasilitasi belajar, serta dapat digunakan oleh peserta didik untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Serta menunjukkan bahwa pada hakikatnya sumber belajar begitu luas dan kompleks, lebih dari sekedar media pembelajaran. Segala hal yang sekiranya diprediksikan akan mendukung dan dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan pembelajaran dapat dipertimbangkan menjadi sumber belajar.

Dari segi nilai kegunaan untuk mencapai tujuan pengajaran, maka guru perlu memahami jenis-jenis sumber belajar yang mana dibutuhkan bagi pengajaran misalnya: 1) penggunaan sumber belajar dalam rangka memotivasi, khususnya untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang rendah semangat belajar; 2) penggunaan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran menjadi daya dukung kegiatan pengajaran, misalnya dengan cara memperluas atau memperjelas pelajaran (bahan pengajaran) dengan sesuatu sumber belajar yang relevan; 3)

¹³ Depdiknas. (2004). *Pedoman Merancang Sumber Belajar*. Jakarta.

¹⁴ Amirin, I Suparman, S (2019). *Deskripsi Sumber Belajar Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar Siswa*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan 2018 ISSN: 2407-7496

¹⁵ AECT. (1977). *Selecting Media for Learning*. Washington DC: Association for Education Communication and Technology.

penggunaan sumber belajar dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktivitas penyelidikan, misalnya, suatu sumber belajar yang dapat diobservasi, dianalisis, diidentifikasi, didata; 4) penggunaan sumber belajar yang dapat membantu pemecahan suatu masalah; 5) penggunaan sumber belajar untuk mendukung pengajaran presentasi, misalnya: penggunaan alat, pendekatan dan metode, strategi pengajaran, dan sebagainya¹⁶.

Macam-macam sumber belajar diantaranya: 1) pesan (*message*) adalah informasi yang akan disampaikan dalam bentuk ide, fakta, makna dan data. Contoh: bahan-bahan pelajaran, cerita rakyat, nasehat dan sebagainya; 2) manusia (*people*) adalah orang-orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyalur pesan. Tidak termasuk yang menjalankan fungsi pengamanan dan pengelolaan sumber belajar. Contoh: guru, aktor, peserta didik, pembicara, pemain. Tidak termasuk tim teknisi dan tim kurikulum; 3) bahan media *software* (materials) adalah perangkat lunak yang biasanya berisi pesan untuk disajikan. Contoh: transparansi, film, slide, tape, buku dan sebagainya; 4) peralatan *hardware* (*device*) adalah perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan. Contoh: OHP, TV, kamera, papan tulis; 5) teknik (*technique*) adalah prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, peralatan, lingkungan, dan orang untuk menyampaikan pesan. Contoh: ceramah, diskusi, simulasi, belajar mandiri dan sebagainya; 6) latar (*setting*) adalah lingkungan di mana pesan itu diterima oleh pembelajar. Contoh: ruang kelas, studio, aula dan sebagainya¹⁷.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok¹⁸. Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi matematika kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima.

Penelitian ini di fokuskan pada pemanfaatan alat peraga sebagai sumber belajar dalam mempermudah siswa dalam memahami materi matematika. Untuk memperoleh akurasi data

¹⁶ Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

¹⁷ Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

¹⁸ Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

yang valid dalam penelitian, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut: Wawancara (*Interview*); dilakukan menggunakan wawancara dengan guru kelas pengampu mata pelajaran matematika dan memintanya untuk langsung mendokumentasi (*Documentation*) proses pembelajaran; bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini dilakukan reduksi hasil penelitian dari guru bidang studi matematika Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima, tentang pemanfaatan sumber belajar sebagai alat peraga dalam pembelajaran matematika.

Display data, yaitu penyajian data dengan sistematis yang dapat berupa uraian singkat agar peneliti dapat lebih mudah dalam memahami permasalahan yang diteliti. Data-data yang disajikan dalam tahapan ini adalah merupakan data hasil dari reduksi pada tahap sebelumnya yang merupakan fokus penelitian.

Conclusion Drawing/verification atau penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengujian sementara yang diperoleh pada saat penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh data-data serta bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan alat peraga sebagai sumber belajar matematika di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima. Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi matematika kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima. Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur dan pada tahap

persiapan peneliti telah mempersiapkan dokumentasi yang akan diperoleh dari subjek penelitian, yaitu dokumentasi tentang sumber belajar yang digunakan.

Tahap pelaksanaan penelitian adalah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika. Wawancara dilakukan melalui komunikasi jarak jauh atau via telepon. Berikut adalah hasil wawancara dari guru mata pelajaran tentang sumber belajar.

“Sumber belajar yang kami gunakan di sekolah adalah buku, alat-alat peraga, ruang kelas, laboratorium, ruang komputer dan perpustakaan. Akan tetapi pemanfaatan alat peraga yang ada di sekolah tidak dimanfaatkan secara maksimal, disamping itu juga guru-guru disini hampir sebagian besar masih terkesan kaku dalam proses pembelajaran karena ketidaksesuaian dengan disiplin ilmu yang ditempuh.

Untuk mengembangkan alat peraga sebagai sumber belajar perlu pengembangan diri dari guru sebagai salah satu cara dalam menumbuhkembangkan kreatifitas siswa. Peran guru dalam pemanfaatan alat peraga tidak dapat diabaikan karena itu merupakan bagian dari bagaimana guru mencoba untuk mentransferkan ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan peserta didik melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar¹⁹. Pembelajaran juga merupakan proses yang membutuhkan banyak sumber untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan aktivitas peserta didik di kelas. Pembelajaran efektif dapat berlaku jika guru mampu memanfaatkan sumber dan media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulumnya. Memanfaatkan sumber dan media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekitar dan terdekat dengan kehidupan peserta didik²⁰. Sumber daya yang dibutuhkan pun sangat beragam sesuai kondisi dan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru dituntut untuk dapat menganalisis kebutuhan, merancang, mendesain dan menggunakan sumber belajar. Selain itu belajar bermakna juga terjadi bila peserta didik memanfaatkan sumber belajar yang ada.

Dalam kegiatan belajar di lingkungan sekolah perlu didukung oleh sarana yang memadai, termasuk didalamnya adalah alat peraga yang berfungsi sebagai sumber belajar peserta didik. Sebagai salah satu sumber belajar, alat peraga mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting.

¹⁹ Dewi, P, Rosmawati & Yulhefi. (2011). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Decentralized Basic Education 3. Volume Khusus No.1 ISSN: 2088-091X*.

²⁰ Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pemanfaatan alat peraga yang ada di sekolah dapat membantu peserta didik baik secara langsung atau tidak dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan pengelolaannya harus dilakukan tidak hanya oleh guru kelas namun juga bekerjasama dengan warga sekolah baik itu kepala sekolah, guru, peserta didik dan wakasek sarana dan prasarana yang bertanggungjawab disekolah.

Untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas terkait materi yang dipelajari peserta didik khususnya mata pelajaran matematika, seorang peserta didik tidak hanya cukup memperoleh pengetahuan dari apa yang disampaikan oleh guru atau diskusi kelompok didalam kelas saja, tapi mampu menyebutkan hal-hal lain dari pemanfaatan, fungsi dan atau keberadaan dari penggunaan alat peraga yang ada sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar di lingkungan sekolah perlu didukung oleh sarana yang memadai. Termasuk didalamnya pemanfaatan alat peraga sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Pemanfaatan alat peraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Bima belum dimanfaatkan secara maksimal. Sebagai sumber belajar di sekolah alat peraga mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting. Fungsi alat peraga tersebut akan lebih sering digunakan apabila sering dilibatkan dalam mendemonstrasikan materi yang sesuai serta mendapat perhatian langsung dari berbagai pihak yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, lebih-lebih wakasek sarana dan prasana agar setiap alat peraga yang ada tidak di sia-siakan keberadaannya.

Untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas terkait materi yang dipelajari peserta didik khususnya mata pelajaran matematika, seorang peserta didik tidak hanya cukup memperoleh pengetahuan dari apa yang disampaikan oleh guru atau diskusi kelompok didalam kelas saja, tapi mampu menyebutkan hal-hal lain dari pemanfaatan, fungsi dan atau keberadaan dari penggunaan alat peraga yang ada sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. *Selecting Media for Learning*. Washington DC: Association for Education Communication and Technology. 1977
- Akbar, S. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013
- Amirin, I Suparman, S. *Deskripsi Sumber Belajar Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar Siswa*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan 2018 ISSN: 2407-7496.
- Arsyad, A, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013
- Dewi. P, Rosmawati & Yulhefi. Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Decentralized Basic Education 3. Volume Khusus No.1* ISSN: 2088-091X. 2011
- Depdiknas. *Pedoman Merancang Sumber Belajar*. Jakarta. 2004
- Hanafy, Muh. Sain. *Konsep dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1, Juni 2014:66-79.
- Nasaruddin, Nasaruddin. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol III, No. 2, Oktober 2015, . 21 – 30.
- Nurlaila *Urgensi Perencanaan Pembelajaran dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jurnal Ilmiah Sustainable, Vo. 1. No. 1, Juni 2018, 93-112.
- Pane, Aprida Darwis Dasopang, Muhammad. *Belajar Dan Pembelajaran*. FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 03 No. 2 Desember 2017 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997 Web: jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F. 2017
- Pramono, T. *Mengoptimalkan Penggunaan Alat Peraga Dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran*. 2013
- Rohani, A. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Africa's potential for the ecological intensification of agriculture. Vol. 53 No. 9, 2013 : 1689-1699
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Suprijono, A. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Syarifah Fadillah, Wahyudi, Nurhayati. *Pemanfaatan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika Dan Ipa Bagi Guru Sd/Smp Di Desa Tanjung Saleh*. GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1, Juni 2018 ISSN 2598-6147 (Cetak) ISSN 2598-6155 (Online)
- Winataputra, U.S. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008
- Zainul, A. dan Mulyana, A. *Tes Dan Asesmen Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2003